

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai keadaan yang didapatkan pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dijabarkan kondisi konkrit dari obyek penelitian, menghubungkan satu variabel atau kondisi dengan variabel atau kondisi lainnya dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang obyek penelitian.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif *explanatory*. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lain.

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Cipta Karya Dan Pertambangan Kabupaten Deli Serdang.

Waktu Penelitian dilakukan pada akhir Bulan Januari 2015 sampai dengan Bulan Maret 2015.

3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (1998 : 115), populasi adalah seluruh objek yang diteliti, dapat berupa orang, sejumlah barang, sejumlah tahun penjualan

dan lain sebagainya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Cipta Karya dan Pertambangan Kabupaten Deli Serdang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (1998 : 112), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut maka sampel penelitian ini adalah 10 orang pegawai di Dinas Cipta Karya dan Pertambangan Kabupaten Deli Serdang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara membaca buku-buku, majalah-majalah dan brosur-brosur yang ada kaitannya dengan topik penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui :

- a. Observasi, yakni mengadakan pengamatan langsung dan dibantu dengan pencatatan fenomena yang ditemukan di lapangan. Data observasi meliputi pelaksanaan publik yang diterapkan pada Dinas Cipta Karya dan Pertambangan Kabupaten Deli Serdang, caranya, sistem pelayanannya dan juga hal-hal lainnya yang berhubungan dengan tugas observasi.

b. Wawancara, penulis juga melakukan tanya jawab kepada pihak yang berwenang memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan. Data wawancara kepada responden internal dan eksternal meliputi data tentang instansi yang diteliti seperti sejarah, struktur organisasi, strategi pelayanan publik yang dilakukan, serta hal-hal lainnya berupa data yang perlu dipertanyakan kepada responden secara langsung. Dan hasil wawancara penulis dengan pemohon Izin Mendirikan Bangunan diambil kesimpulan bahwa sebagian masyarakat masih kurang memahami manfaat mengurus izin mendirikan bangunan dan perlunya pembenahan dari dinas terkait pengurusan izin mendirikan bangunan.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Menurut Singarimbun dan Effendi (1995 : 33) Variabel merupakan istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Untuk mendapatkan batasan yang lebih jelas dari variabel yang akan diteliti, maka penulis mengemukakan variabel penelitian ini yaitu “Kebijakan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan”.

Adapun defenisi operasional Kebijakan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan adalah :

1. Standardisasi adalah penyesuaian bentuk (ukuran, kualitas, dan sebagainya) dengan pedoman (standar) yang ditetapkan.
2. Pelayanan adalah perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurus hal-hal yang diperlukan masyarakat.

3. Perizinan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan proses untuk mendapat izin.
4. Izin adalah persetujuan dari pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk perbuatan yang demi kepentingan umum mengharuskan pengawasan khusus.
5. Syarat adalah segala sesuatu yang perlu untuk menyampaikan suatu maksud atau dapat pula diartikan sebagai ketentuan (peraturan, petunjuk) yang harus diindahkan dan dilakukan.
6. Biaya adalah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu.
7. Waktu adalah seluruh rangkaian saat yang telah lewat, sekarang dan yang datang.
8. *Public complain* adalah penanganan pengaduan masyarakat yang terkait dengan perizinan.

3.5. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menurut Moleong (2007: 109) adalah proses pengorganisasian dan mengurut data ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat diketemukan tema serta sesuai dengan yang disarankan oleh data.

Data yang diperoleh baik saat pengumpulan data di lapangan maupun setelah data terkumpul, kemudian data yang terkumpul diolah agar sistematis. Data tersebut akan diolah melalui dari mengedit data, mengklarifikasikan, mereduksi, menyajikan dan menyimpulkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan serta menjelaskan data yang diperoleh selama penelitian diproses dengan analisa dan teknik yang digunakan sesuai tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Humbermen dalam Moleong (2007 : 110) dengan model interaktif yang merupakan siklus pengumpulan data, reduksi data dan sajian serta kesimpulan.